

Statistik **Penggunaan Lahan**

Kota Singkawang

2008



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG**

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Penggunaan Lahan Kota Singkawang 2007 merupakan salah satu bentuk hasil pengolahan data SPVA yang dikumpulkan setiap tahun. Pelaporan dilakukan oleh Mantri Tani pada awal tahun yang memuat informasi kondisi tahun sebelumnya

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas wilayah Kota Singkawang menurut penggunaan yang terdiri dari tanah sawah dan tanah kering . Selanjutnya tanah sawah dirinci menurut jenis pengairan. Sedangkan tanah kering dirinci menurut penggunaan baik untuk pertanian maupun bukan untuk pertanian..

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan. Dengan demikian dimasa mendatang kami dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Singkawang, Juli 2008
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SINGKAWANG,

SUMINAR K, SE
NIP. 340012863

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasn Hukum	2
C. Tujuan dan Ruang Lingkup	2
D. Konsep dan Definisi	3
E. Metode Pengumpulan Data	7
F. ULASAN	8

Daftar Isi

	halaman
Tabel : 1 Luas Wilayah Kota Singkawang menurut Kecamatan Tahun 2007 (<i>Hektar</i>)	15
Tabel : 2 Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	16
Tabel : 2.1 .. Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	17
Tabel : 2.2 Luas Lahan Kering menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>).....	18
Tabel : 3 Luas Sawah Berpengairan Teknis menurut Kecamatan di Kota Singkawang Th 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	19
Tabel : 4 Luas Sawah Berpengairan Setengah Teknis menurut Kecamatan di Kota Singkawang Th 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	20
Tabel : 4.1 Luas Sawah Berpengairan Setengah Teknis yang Dapat ditanami Padi Satu Kali Setahun menurutKecamatan di Kota Singkawang Th 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	21
Tabel : 4.2 Luas Sawah Berpengairan Setengah Teknis yang Dapat ditanami Padi Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	22
Tabel : 5 Luas Sawah Berpengairan Sederhana menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	23

Tabel : 5.1 Luas Sawah Berpengairan Sederhana yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	24
Tabel : 5.2 Luas Sawah Berpengairan Sederhana yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	25
Tabel : 6 Luas Sawah Irigasi Desa/non PU menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	26
Tabel : 6.1 Luas Sawah Irigasi Desa/non PU yang dapat ditanami Padi Satu kali menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	27
Tabel : 6 2 Luas Sawah Irigasi Desa/non PU yang dapat ditanami Padi Dua kali menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	28
Tabel : 7 Luas Sawah Tadah Hujan menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	29
Tabel : 7.1 Luas Sawah Tadah Hujan yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	30
Tabel : 7.2 Luas Sawah Tadah Hujan yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	31
Tabel : 8 Luas Sawah Berpengairan Pasang Surut menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	32

Tabel : 8.1 Luas Sawah Berpengairan Pasang Surut yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	33
Tabel : 8.2 Luas Sawah Berpengairan Pasang Surut yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	34
Tabel : 9 Luas Sawah Lebak menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	35
Tabel :9.1 Luas Sawah Lebak yang dapat ditanami padi satu kali menurut Kecamatan di Kota SingkawangTahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	36
Tabel : 9.2 Luas Sawah Lebak yang dapat ditanami padi Dua kali menurut Kecamatan di Kota SingkawangTahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	37
Tabel : 10 Luas Sawah Folder menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	38
Tabel :10.1 Luas Sawah Folder yang dapat ditanami padi satu kali menurut Kecamatan di Kota SingkawangTahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	39
Tabel : 10.2 Luas Sawah Lebak yang dapat ditanami padi Dua kali menurut Kecamatan di Kota SingkawangTahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	40
Tabel : 11 Luas Sawah Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	41
Tabel :12. Luas Pekarangan/ menurut Kecamatan di Kota Singkawang	
Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	42
Tabel :13 Luas Lahan Tegal/Kebun menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	43

Tabel : 14 Luas Ladang/Huma menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	44
Tabel : 15 Luas Lahan Pengembalaan menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	45
Tabel : 16 Luas Hutan Rakyat menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	46
Tabel : 17 Luas Hutan Negara menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	47
Tabel : 18 Luas Perkebunan menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	48
Tabel : 19 Luas Tanah Rawa yang Tidak Dapat Ditanami menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	49
Tabel : 20 Luas Tambak menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	50
Tabel : 21 Luas Kolam menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	51
Tabel : 22 Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	52
Tabel : 23 Luas Lahan Kering Lainnya menurut Kecamatan Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (<i>Hektar</i>)	53

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendataan sektor pertanian, khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan sudah dilakukan rutin oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jendral Tanaman Pangan/Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Kegiatan ini mencakup pertanian padi, palawija, sayuran, buah-buahan, luas serangan jasad pengganggu/bencana alam dan penggunaan alat-alat pertanian. Disamping itu juga dikumpulkan keterangan mengenai penggunaan tanah/lahan untuk setiap kecamatan yang dicatat pada setiap awal tahun dan memuat keterangan tahun sebelumnya.

Daftar SP. VA merupakan form yang digunakan untuk melaporkan keterangan mengenai luas tanah menurut penggunaannya (keadaan sebenarnya bukan berdasarkan status) di wilayah administrative kecamatan termasuk tanah yang diusahakan oleh rakyat, perusahaan-perusahaan, pemerintah dan lain-lain.

Walau pengumpulan data sudah dilakukan secara rutin dalam jangka waktu yang sudah cukup lama, namun ditingkat kabupaten/kota pemanfaatan data ini masih belum maksimal. Salah satu faktor penghambat kondisi demikian adalah belum adanya publikasi secara khusus yang memuat hasil pengumpulan data ini.

Oleh karena itu dalam rangka mendayagunakan hasil pengumpulan data SPVA dan memenuhi kebutuhan user data kami menerbitkan publikasi Statistik Penggunaan Lahan Kota Singkawang Tahun 2007 ini.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan pengumpulan data statistik penggunaan tanah adalah :

1. Undang-undang Nomor : 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
 - a. Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara kompilasi produk administrative dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
 - b. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrative milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 86 Tahun 1998 Tentang Badan Pusat Statistik (BPS).

C. Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan penyajian publikasi Statistik Penggunaan tanah Kota Singkawang 2007 ini adalah untuk menyediakan dan mendapatkan data statistik penunjang di sektor pertanian, khususnya mengenai luas tanah dan penggunaannya di wilayah Kota Singkawang. Dengan penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memacu perkembangan teknik maupun cakupan pengumpulan data sekaligus sistem pengolahan dan analisisnya dimasa mendatang

Sesuai dengan judul publikasi "Statistik Penggunaan Lahan Kota Singkawang Tahun 2007" maka cakupan /lingkup area dalam publikasi ini meliputi kota Singkawang yang terdiri dari lima kecamatan. Dari sisi waktu tabel-tabel disajikan

keadaan tahun 2006 dan tahun 2007, sehingga dapat dilakukan komparatif secara sederhana.

D. Konsep dan Definisi

Beberapa batasan Konsep dan definisi diperlukan untuk menjelaskan beberapa keterangan atau data yang dicakup dengan maksud untuk menghindari ketidakseragaman dalam hal penafsiran oleh para konsumen data dalam menterjemahkan angka-angka tersebut.

Tanah sawah adalah tanah pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya status tanah tersebut, termasuk tanah yang serobotan, tanah rawa yang ditanami padi dan tanah-tanah bukaan baru seperti transmigrasi dan sebagainya.

Tanah sawah berpengairan teknis adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri saluran induk, sekunder dan tersier, dimana saluran induk dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Tanah sawah berpengairan setengah teknis adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis, yaitu sama halnya dengan pengairan teknis tetapi dalam hal ini Dinas Pengairan/Pemerintah hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan

air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.

Tanah sawah berpengairan sederhana adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang system pembagiannya belum teratur, baik dikelola sendiri oleh masyarakat maupun pihak pemerintah sudah ikut membangun sebagian jaringan tersebut, misalnya biaya pembuatan bendungan.

Tanah sawah tadah hujan adalah tanah sawah yang pengairannya tergantung pada tersedianya air hujan.

Tanah sawah pasang surut adalah tanah sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Tanah sawah lainnya adalah tanah sawah lebak, polder dan tanah rawa yang ditanami padi, rembesan serta lainnya.

Tanah sawah yang dalam satu tahun dapat ditanami padi dua kali atau lebih adalah untuk mencari potensi tanah sawah yang dapat ditanami padi dan tanah sawah tersebut terjamin pengairannya, walaupun ditanami tanaman musiman lainnya tetap dimasukkan sebagai tanah sawah yang dapat ditanami padi dua kali selama satu tahun. Misalnya : Suatu tanah sawah seluas 100 hektar sudah sejak lama ditanami padi dua kali dalam setahun, sedangkan sisa waktunya ditanami palawija, maka dalam melaporkan tanah sawah tersebut tetap ditanami padi satu tahun dua kali dan luasnya 100 hektar.

Tanah kering adalah semua tanah selain tanah sawah, termasuk disini tanah yang berstatus tanah sawah tetapi tidak berfungsi lagi sebagai tanah sawah sehingga dimasukkan dalam tanah kering.

Pekarangan adalah halaman sekitar rumah termasuk yang digunakan untuk rumah/bangunan. Jika tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal, maka dimasukkan dalam tanah kebun/tegal.

Tegal/Kebun adalah tanah kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan yang letaknya tidak berpindah-pindah, termasuk tanah tegal/kebun yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun atau menunggu penanaman berikutnya . Tegal/kebun milik transmigran yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigran dua tahun atau lebih dimasukkan dalam hutan negara. Tanah yang ditanami tanaman perdagangan atau industri tidak termasuk dalam tegal/kebun tetapi dimasukkan dalam perkebunan.

Ladang/Huma adalah tanah yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi.

Pengembalaan adalah tanah yang dipakai untuk pengembalaan ternak, sedangkan tanah yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong) lebih dari satu tahun tidak dianggap sebagai tanah pengembalaan walaupun ada hewan yang digembalakan tetapi dimasukkan kedalam tanah yang sementara tidak dipergunakan untuk sawah.

Rawa-rawa yang tidak ditanami adalah tanah yang luas dan tergenang air serta tidak dipergunakan untuk sawah.

Tambak adalah tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari alaut dan airnya asin atau payau.

Kolam adalah tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan atau pembenihan ikan dan lain-lain.

Tanah yang sementara tidak diusahakan adalah tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.

Tanah yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun untuk menunggu masa penanaman yang akan datang dianggap sebagai tanah kebun/tegal jika akan ditanami musiman/tahunan dan dianggap sebagai tanah perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan/industri dan sejenisnya.

Hutan rakyat adalah tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun sengaja ditanam, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu, juga ditanami bahan makanan, seperti padi atau palawija sebagai selingan. Tidak termasuk disini tanah kehutanan, hutan liar, hutan negara dan hutan diluar tanah usaha peternakan/pertanian.

Hutan negara adalah tanah hutan yang berada dibawah pengawasan Dinas Kehutanan/Perhutani yang berada dalam wilayah kecamatan. Tidak termasuk hutan negara yang dibuka untuk transmigrasi yang telah ditempati dua tahun atau lebih.

Perkebunan adalah tanah yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan sejenisnya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan yang menanam bahan makanan padi/palawija sebagai tanaman sela (biasanya pada waktu peremajaan).

Lain-lain adalah tanah yang belum termasuk pada rincian diatas, misalnya tanah tandus, berpasir, terjal dan sejenisnya.

E. Metode Pengumpulan/ Pengolahan Data

Petugas pengumpul (pencacah) data penggunaan tanah sama seperti pada statistik pertanian lainnya, yaitu oleh petugas kecamatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan (mantri pertanian). Pengumpulan data ini dilakukan sekali dalam setahun, dilaporkan pada awal tahun yang memuat data tahun sebelumnya. Sumber pemberi informasi adalah aparat desa dan atau aparat dinas terkait baik ditingkat kecamatan maupun di tingkat desa/kelurahan. Karena pencatatan penggunaan lahan ini baik ditingkat desa/kelurahan maupun ditingkat kecamatan masih belum maksimal, sehingga data yang dihasilkan masih belum seperti yang diharapkan.

Beberapa upaya telah ditempuh dalam kegiatan pengumpulan data tersebut, antara lain meminta laporan tertulis dari petugas lapangan Dinas Pertanian (PPL) sebagai tindakan, meminta laporan pada setiap aparat desa diseluruh wilayah kecamatan, mengumpulkan data langsung pada beberapa desa tertentu yang kebetulan mengadakan kunjungan karena kegiatan lain dan menanyakan langsung pada staf kecamatan yang biasa turun ke desa-desa serta membandingkan dengan hasil registrasi kecamatan yang sudah ada.

Usaha-usaha perbaikan dan penyempurnaan kualitas data dari tahun ke tahun tetap dilakukan dengan mempelajari kelemahan-kelemahan pada periode sebelumnya agar dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Walaupun beberapa cara pernah dilakukan, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya kekeliruan atau penyimpangan pada hasil pengumpulan maupun pengolahan data tersebut.

Pengadaan daftar isian (kuesioner) dilakukan oleh BPS pusat yang dikirim ke petugas melalui BPS Propinsi, BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Tanaman

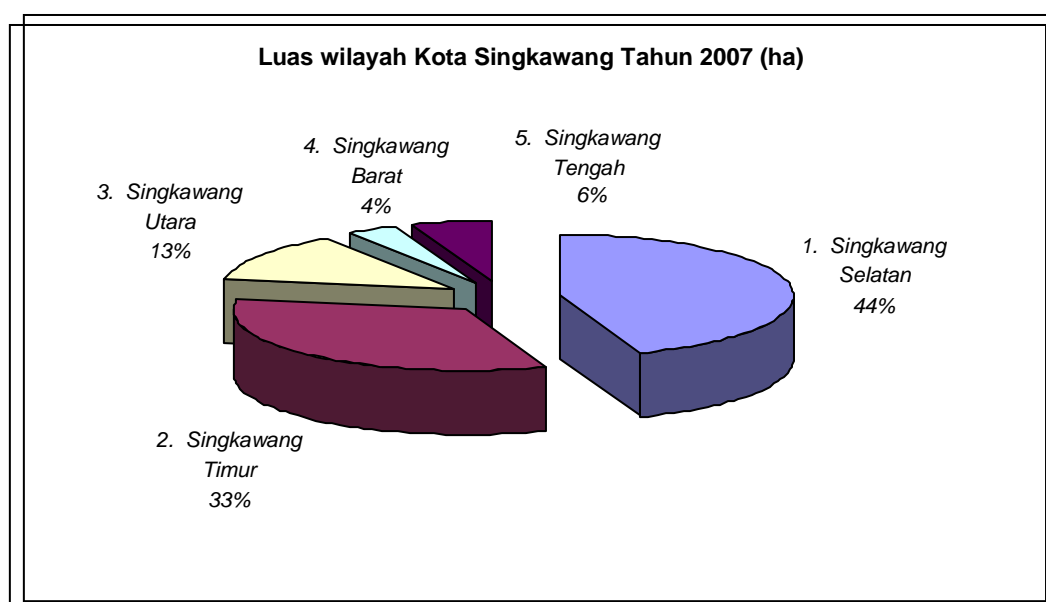
Pangan Kabupaten, dan terakhir kepada Mantri Pertanian atau Koordinator Statistik Kecamatan. Daftar yang telah diisi dilapangan akan dikirim kembali ke BPS pusat.

Hasil pengumpulan data dilakukan pemeriksaan ,konsistensi dan validasi untuk selanjutnya dilakukan pengolahan. Saat ini BPS kab/kota sudah dapat melakukan pengolahan data dengan menggunakan paket program aplikasi SIMPP yang berbasis DOS dan terakhir diperbaiki menggunakan program SIMTP under Windows.

F. ULASAN

Kota Singkawang terdiri dari lima kecamatan dengan luas wilayah 50.400 ha. Kecamatan terluas yaitu kecamatan Singkawang Selatan mencapai 22.448 ha atau sekitar 44,54 persen dan kecamatan terkecil Singkawang Barat yaitu 1.504 ha atau sekitar 2,98 persen. Kecamatan Singkawang Timur terluas kedua yaitu 16.626 ha atau sekitar 33 persen. Disusul kecamatan Singkawang Utara dan Tengah masing masing 6.665 ha dan 1.806 ha atau sekitar 13 persen dan 6 persen.

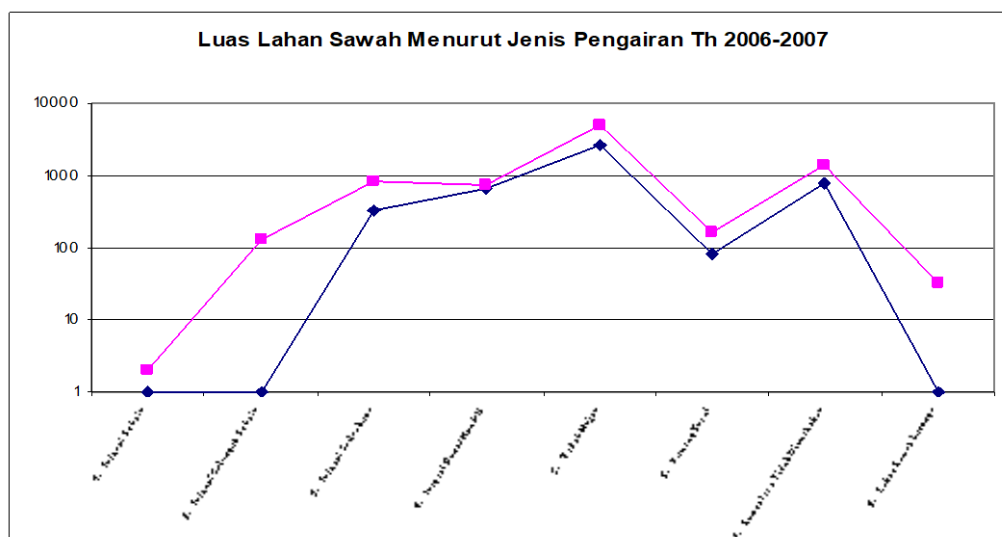
Gambar 1.



Luas lahan sawah pada tahun 2006 adalah 4.473 ha atau sekitar 8,88 persen dan tahun 2007 sebesar 3.933 ha atau 7,80 persen ini berarti dilihat dari total luas mengalami perubahan pengurangan sekitar 1,07 persen. Jenis lahan sawah yang paling dominan adalah sawah tadah hujan yang meliputi 2.641 ha atau sekitar 59,04 persen untuk tahun 2006 dan untuk tahun 2007 sebesar 2.426 ha atau 61,68 persen. Untuk lahan sawah irigasi sederhana dan irigasi desa/non Pu sebesar 960 ha atau sekitar 21,46 persen tahun 2006 dan 622 ha tahun 2007 atau 15,81 persen..Sementara untuk lahan sementara tidak diusahakan tahun 2006 adalah 783 ha dan untuk tahun 2007 meliputi 642 ha.

Tabel 2 menunjukkan adanya perubahan positif luas lahan sawah yaitu adanya lahan irigasi setengah teknis 130 ha di tahun 2007, dimana tahun sebelumnya tidak ada. Lahan irigasi sederhana meningkat dari 321 ha tahun 2006 menjadi 525 ha tahun 2007 dan lahan irigasi desa/non PU mengalami penurunan dari 639 ha tahun 2006 menjadi hanya 97 ha tahun 2007. Disini terlihat bahwa lahan irigasi desa/non PU dan lahan irigasi sederhana telah mengalami peningkatan diantaranya menjadi lahan setengah teknis.

Gambar 2



Demikian pula terjadi penguangan lahan sementara tidak diusahakan yaitu dari 783 ha tahun 2006 menjadi 642 ha tahun 2007. Luas lahan kering tahun 2006 sebesar 45.927 ha dan 46.467 ha tahun 2007.

Apabila dilihat perkecamatan, maka lahan sawah terluas pada tahun 2006 ada di kecamatan Singkawang Selatan mencapai 1.453 ha sedang pada tahun 2007 lahan sawah terluas bergeser ke kecamatan Singkawang Timur 1.336 ha. Lahan sawah terkecil berada di kecamatan Singkawang Barat yaitu 250 ha tahun 2006, dan tahun 2007 tidak mengalami perubahan.

Secara umum lahan sawah di kota Singkawang telah ditanami padi dua kali, dan sebagian kecil ditanami padi satu kali. Lahan tadah hujan ditanami padi satu kali 443 ha dan ditanami dua kali 1.983 ha, lahan pasang surut 81 ha seluruhnya dapat ditanami padi dua kali, selengkapnya kami sajikan pada tabel-tabel halaman selanjutnya.

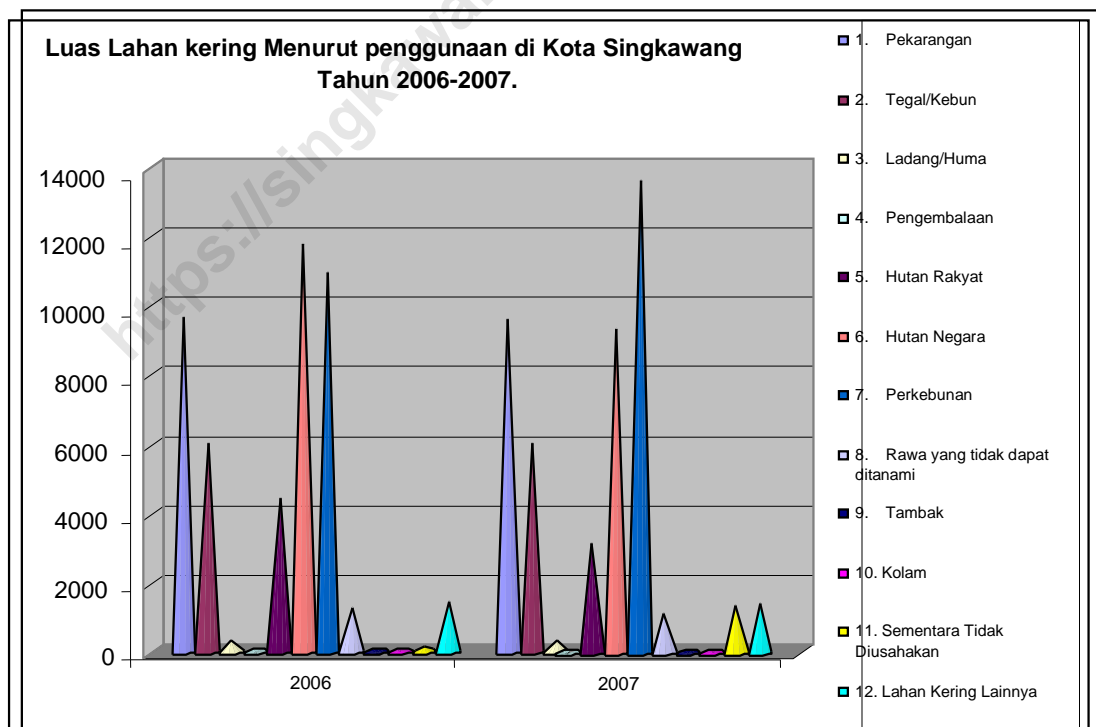
Total lahan kering atau lahan bukan sawah kota Singkawang tahun 2006 mencapai 45.927 ha atau 91,12 persen dan tahun 2007 sedikit meningkat menjadi 46.467 ha atau 92,20 persen. Lahan kering untuk perkebunan sebesar 8.738 ha tahun 2006 dan 13.768 ha tahun 2007. Tahun 2006 hutan rakyat dan hutan negara masih meliputi 16.162 ha dan tahun 2007 masih sebesar 12.681 ha. Sedangkan lahan sementara tidak diusahakan tahun 2006 mencapai 1.390 ha dan tahun 2007 menjadi 1.396 ha.

Lahan kering yang digunakan untuk pertanian perkebunan mencapai 13.768 ha tahun 2007 dimana tahun sebelumnya hanya 8.738 ha. Luas lahan perkebunan terbesar di kecamatan Singkawang Timur 6.211 ha dan Singkawang Selatan 6.057

ha. Kecamatan yang paling kecil luas lahan perkebunannya adalah Singkawang Tengah yaitu hanya 25 ha.

Begitupun hutan negara yang terluas di kecamatan Singkawang Timur yang mencapai 4.272 ha sedang dua kecamatan lain yaitu Singkawang Barat dan Singkawang Tengah tidak terdapat hutan negara. Luas lahan kering yang sementara tidak diusahakan tahun 2006 sebesar 1.390 ha dan 1.396 tahun 2007 dengan kecamatan terluas di Singkawang Selatan. Lahan kering/bukan sawah terluas digunakan untuk perkebunan, diikuti lahan hutan negara asn selanjutnya lahan pekerangan seperti terlihat pada gambar berikut.

Gambar 3.



Tabel : 1
Luas Wilayah Kota Singkawang menurut Kecamatan Tahun 2007 (*Hektar*)

Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	22.448	44,54
2. Singkawang Timur	16.626	32,99
3. Singkawang Utara	6.665	13,23
4. Singkawang Barat	1.504	2,98
5. Singkawang Tengah	3.157	6,26
Jumlah	50.400	100

Sumber Data : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 2
Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007(Hektar)

Jenis Lahan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
I. Lahan Sawah	3.694	3.933
1. Irigasi Teknis	0	0
2. Irigasi Setengah Teknis	0	130
3. Irigasi Sederhana	321	525
4. Irigasi Desa/Non PU	639	97
5. Tadah Hujan	2.6491	2.426
6. Pasang Surut	81	81
7. Sementara Tidak Diusahakan	783	642
8. Lahan Sawah Lainnya	0	32
II. Lahan Kering	45.927	46.467
1. Pekarangan	9.609	9.566
2. Tegal/Kebun	6.003	6.031
3. Ladang/Huma	368	368
4. Pengembalaan	17	17
5. Hutan Rakyat	4.425	3.209
6. Hutan Negara	11.737	9.472
7. Perkebunan	8.738	13.768
8. Rawa yang tidak dapat ditanami	1.272	1.173
9. Tambak	6	6
10.Kolam	25	25
11.Sementara Tidak Diusahakan	1.390	1.396
12.Lahan Kering Lainnya	2.337	1.436
Jumlah	50.400	50.400

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 2.1
 Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	1.453	913
2. Singkawang Timur	1.336	1.336
3. Singkawang Utara	1.119	1.119
4. Singkawang Barat	250	250
5. Singkawang Tengah	315	315
Jumlah	4.473	3.933

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 2.2
 Luas Lahan Kering menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007(Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	20.995	21.535
2. Singkawang Timur	15.290	15.290
3. Singkawang Utara	5.546	5.546
4. Singkawang Barat	1.254	1.254
5. Singkawang Tengah	2.842	2.842
Jumlah	45.927	46.467

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 3
 Luas Sawah Irigasi Teknis menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 4
 Luas Sawah Irigasi Setengah Teknis menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	130
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	130

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 4.1
 Luas Sawah Irigasi Setengah Teknis yang Dapat Ditanami Padi
 Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	85
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	85

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 4.2
 Luas Sawah Irigasi Setengah Teknis yang Dapat Ditanami Padi
 Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	45
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	45

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 5
 Luas Sawah Irigasi Sederhana menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	250	40
2. Singkawang Timur	71	485
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	321	525

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 5.1
 Luas Sawah Irigasi Sederhana yang Dapat Ditanami Padi
 Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	150	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	150	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 5.2
 Luas Sawah Irigasi Sederhana yang Dapat Ditanami Padi
 Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	100	40
2. Singkawang Timur	71	485
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	171	525

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 6
 Luas Sawah Irigasi Desa/Non PU menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	169	0
2. Singkawang Timur	255	97
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	250	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	674	97

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 6.1
 Luas Sawah Irigasi Desa/Non PU yang Dapat Ditanami Padi
 Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	100	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	100	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 6.2
 Luas Sawah Irigasi Desa/Non PU yang Dapat Ditanami Padi
 Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	69	0
2. Singkawang Timur	255	97
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	215	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	539	97

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 7
 Luas Sawah Tadah Hujan menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	1.034	743
2. Singkawang Timur	284	114
3. Singkawang Utara	1.149	1.119
4. Singkawang Barat	0	250
5. Singkawang Tengah	234	234
Jumlah	2.671	2.445

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 7.1
 Luas Sawah Tadah Hujan yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali Setahun menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	619	211
2. Singkawang Timur	284	114
3. Singkawang Utara	444	107
4. Singkawang Barat	0	11
5. Singkawang Tengah	8	0
Jumlah	1.355	443

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 7.2
 Luas Sawah Tadah Hujan yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali Setahun
 menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	415	532
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	675	1.012
4. Singkawang Barat	0	220
5. Singkawang Tengah	204	219
Jumlah	1.294	1.983

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 8
 Luas Sawah Pasang Surut menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	81
5. Singkawang Tengah	81	0
Jumlah	81	81

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 8.1
 Luas Sawah Pasang Surut yang Dapat Ditanami Padi
 Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 8.2
 Luas Sawah Pasang Surut yang Dapat Ditanami Padi
 Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	81	81
Jumlah	81	81

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 9
 Luas Sawah Lebak menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007
 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	90	90
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	90	90

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 9.1
 Luas Sawah Lebak yang Dapat Ditanami Padi
 Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007
 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 9.2
 Luas Sawah Lebak yang Dapat Ditanami Padi
 Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	32
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	32

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 10
 Luas Sawah Folder/Sawah lainnya menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	636	550
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	636	550

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 10.1
 Luas Sawah Folder/Sawah Lainnya yang Dapat Ditanami Padi
 Satu Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 10.2
 Luas Sawah Folder/Sawah Lainnya yang Dapat Ditanami Padi
 Dua Kali Setahun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	0	0

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 11
Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan
di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	0	0
2. Singkawang Timur	726	608
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	35	19
5. Singkawang Tengah	22	15
Jumlah	783	642

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 12
Luas Lahan Pekarangan menurut Kecamatan di Kota Singkawang
Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	4.358	4.358
2. Singkawang Timur	533	533
3. Singkawang Utara	1.156	1.156
4. Singkawang Barat	1.213	1.169
5. Singkawang Tengah	2.349	2.349
Jumlah	9.609	9.566

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 13
 Luas Tegal/Kebun menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	5.047	5.046
2. Singkawang Timur	445	443
3. Singkawang Utara	380	380
4. Singkawang Barat	31	31
5. Singkawang Tengah	153	131
Jumlah	6.061	6.031

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 14
 Luas Ladang/Huma menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	201	201
2. Singkawang Timur	167	167
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	368	368

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 15
Luas Lahan Pengembalaan menurut Kecamatan di Kota Singkawang
Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	5	5
2. Singkawang Timur	12	12
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	17	17

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 16
 Luas Hutan Rakyat menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006– 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	169	209
2. Singkawang Timur	4.056	2.800
3. Singkawang Utara	170	170
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	30	30
Jumlah	4.425	3.209

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 17
 Luas Hutan Negara menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	3.643	3.643
2. Singkawang Timur	6.537	4.272
3. Singkawang Utara	1.557	1.557
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	11.737	9.472

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 18
 Luas Perkebunan menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	5.555	6.057
2. Singkawang Timur	1.696	6.211
3. Singkawang Utara	1.431	1.431
4. Singkawang Barat	31	44
5. Singkawang Tengah	25	25
Jumlah	8.738	13.768

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 19
 Luas Tanah Rawa yang Tidak Dapat Ditanami menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	1.060	1.060
2. Singkawang Timur	182	83
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	30	30
Jumlah	1.272	1.173

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 20
 Luas Tambak menurut Kecamatan di Kota Singkawang
 Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	1	1
2. Singkawang Timur	0	0
3. Singkawang Utara	5	5
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	6	6

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 21
 Luas Kolam menurut Kecamatan di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007
 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	15	15
2. Singkawang Timur	10	10
3. Singkawang Utara	0	0
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	0	0
Jumlah	25	25

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 22
 Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	599	599
2. Singkawang Timur	155	161
3. Singkawang Utara	381	381
4. Singkawang Barat	0	0
5. Singkawang Tengah	255	255
Jumlah	1.390	1.396

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang

Tabel : 23
 Luas Lahan Kering Lain-Lain menurut Kecamatan
 di Kota Singkawang Tahun 2006 – 2007 (Hektar)

Kecamatan	2006	2007
(1)	(2)	(3)
1. Singkawang Selatan	342	342
2. Singkawang Timur	1.497	596
3. Singkawang Utara	466	466
4. Singkawang Barat	10	10
5. Singkawang Tengah	22	22
Jumlah	2.337	1.436

Sumber : BPS dan Dinas Agribisnis Kota Singkawang